

HUBUNGAN PENGALAMAN KARIES GIGI DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN RAWAT INAP DI RUANG PERAWATAN JIWA PRIA DAN WANITA

Norhasanah

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

Email : norhasanah75sanah@gmail.com

Abstrak

Gangguan kesehatan gigi berdampak negatif dan memengaruhi kualitas hidup. Pasien gangguan kejiwaan sering melalaikan perawatan diri. Hasil skrining menemukan bahwa dari 31 pasien, sebanyak 30 orang (96,7%) memiliki pengalaman karies tinggi. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengalaman karies dengan kualitas hidup pasien di Ruang Perawatan Jiwa Pria dan Wanita RSJ Sambang Lihum. Jenis penelitian adalah observasional analitik dengan rancangan cross sectional. Pengambilan sampel secara Total Sampling berjumlah 38 orang. Hasil dianalisis menggunakan uji Chi Square. Hasil penelitian yaitu pengalaman karies dengan kategori tinggi sebanyak 63,2%, sedang 21,1% dan rendah 15,8%. Kategori kualitas hidup buruk sebanyak 50%, sedang 34,2% dan baik 15,8%. Hasil uji Chi Square didapatkan nilai $p(0,000) < \alpha(0,05)$. Kesimpulan penelitian ini sebagian besar memiliki pengalaman karies tinggi dengan kualitas hidup sebagian besar buruk. Disarankan agar perawat ruangan dan poli gigi melakukan perawatan diri dan pemeriksaan kesehatan gigi rutin pasien di ruangan perawatan jiwa pria dan wanita.

Kata kunci : Kualitas Hidup;Pengalaman Karies

Abstract

Dental health disorders negatively impact and affect the quality of life. Psychiatric patients often neglect self-care. The screening results found that of the 31 patients, as many as 30 people (96.7%) had high caries experiences. The purpose of the study was to determine the relationship between caries experience and the quality of life of patients in the Male and Female Mental Care Room of RSJ Sambang Lihum. This type of study is observational analytic with a cross sectional design. Total sampling amounted to 38 people. Results were analyzed using the Chi Square test. The results of the study were caries experience with high categories as much as 63.2%, medium 21.1% and low 15.8%. The quality of life category is poor at 50%, medium at 34.2% and good at 15.8%. Chi Square test results obtained $p(0.000) < \alpha(0.05)$. The conclusion of the study was that most had high caries experiences with a mostly poor quality of life. It is recommended that dental nurses and dental poly perform self-care and routine dental health checks of patients in the mental care rooms of men and women.

Keywords : Caries Experiences;Quality Of Life

A. PENDAHULUAN

Gangguan pada kesehatan gigi dan mulut dapat berdampak negatif pada kehidupan sehari-hari seperti menurunnya kesehatan secara umum, menurunnya tingkat kepercayaan diri, dan menurunkan produktivitas seseorang sehingga memengaruhi kualitas hidupnya. Peningkatan kualitas hidup dapat dilakukan dengan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Upaya kesehatan gigi perlu ditinjau dari aspek pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut termasuk perawatannya.

Pasien gangguan kejiwaan memiliki keterkaitan secara langsung maupun tidak langsung terhadap masalah kesehatan mulut yang akan memengaruhi kualitas hidupnya. Pasien dengan gangguan kejiwaan ringan memiliki kemampuan dalam merawat diri relatif baik dibandingkan pada yang memiliki status kesehatan gangguan jiwa yang berat. Keadaan gangguan jiwa dengan status berat dapat menyebabkan individu tersebut melalaikan perawatan diri akibat gejala seperti halusinasi yang memperparah kondisinya.

Berdasarkan laporan tahunan Instalasi Rawat Jalan RSJ Sambang Lihum tahun 2022, penyakit terbanyak yaitu pulpitis yang terjadi akibat dampak adanya karies. Hasil skrining yang dilakukan oleh Poli Gigi di Ruang Perawatan Jiwa Pria dan Wanita RSJ Sambang Lihum menemukan dari 31 pasien yang diperiksa bulan Juni, seluruhnya memiliki pengalaman karies yang tinggi. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungan pengalaman karies gigi dengan kualitas hidup pasien di ruang Perawatan Jiwa Pria dan Wanita RSJ Sambang Lihum.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini dilakukan di Ruang Perawatan Jiwa Pria dan Wanita RSJ Sambang Lihum. Waktu penelitian adalah pada bulan Agustus 2023. Populasi dari penelitian ini adalah semua pasien Ruang Perawatan Jiwa Pria dan Wanita RSJ Sambang Lihum, dengan teknik *total sampling* yaitu dengan mengambil semua sampel yang tersedia, sebanyak 38 responden. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer (yang diisi oleh responden dibantu dengan peneliti) dan Sekunder. Data Primer diperoleh dari hasil pengisian lembar DMF-T berdasarkan kondisi karies gigi pasien Ruang Perawatan Jiwa Pria dan Wanita RSJ Sambang Lihum dan lembar kuisioner OHIP (kualitas hidup) yang diisi oleh responden yang pengisiannya dibantu oleh peneliti. Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia di tempat penelitian dan diperoleh dari rekam medik pasien Ruang Perawatan Jiwa Pria dan Wanita RSJ Sambang Lihum berupa identitas dan jenis kelamin pasien. Analisa data yang digunakan adalah dengan menggunakan uji *Chi Square*. Data yang terkumpul baik primer dan sekunder diolah dalam bentuk tabulasi untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki – laki	32	84,21 %
2	Perempuan	6	15,79 %
	Jumlah	38	100 %

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1	17 – 25	3	7,89 %
2	26 – 35	16	42,10 %
3	36 – 45	13	34,21 %
4	46 – 55	4	10,53 %
5	56 – 65	1	2,63 %
6	>65	1	2,63 %
	Jumlah	38	100 %

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Skor DMF-T

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Decay	170	44,97 %
2	Missing	206	54,5 %
3	Filling	2	0,53 %
	Jumlah	378	100 %

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kategori Pengalaman Karies

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Rendah	6	15,8 %
2	Sedang	8	21,1 %
3	Tinggi	24	63,2 %
	Jumlah	38	100 %

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kualitas Hidup

No	Kualitas Hidup	Frekuensi	Persentase
1	Baik	6	15,8 %
2	Sedang	13	34,2 %
3	Buruk	19	50,0 %
	Jumlah	38	100 %

Tabulasi Silang Pengalaman Karies dengan Kualitas Hidup

Pengalaman Karies	Kualitas Hidup						Total	
	Rendah		Sedang		Tinggi			
	N	%	N	%	N	%	N	%
Rendah	5	83,3%	1	12,5%	0	0%	6	100%
Sedang	1	16,7%	6	75%	1	25%	8	100%
Tinggi	0	0%	6	12,5%	18	75%	24	100%
Total	6	15,79%	13	16%	19	50%	38	100%

Uji Statistik Hubungan Pengetahuan Dengan Status Karies Gigi

	Value	df	Asymptotic Sig (2-sided)
Pearson Chi-Square	34.456 ^a	4	.000
Likelihood Ratio	8.731	4	.068
Linear-by-Linear Association	7.322	1	.007
N of Valid Cases	38		

2. PEMBAHASAN

Frekuensi jenis kelamin pasien adalah laki-laki sebanyak 84,21 % dan Perempuan sebanyak 15,79 %. Frekuensi umur responden adalah kelompok 17 – 25 tahun sebanyak 7,89 %, kelompok 26 – 35 tahun sebanyak 42,10 %, kelompok 36 – 45 tahun sebanyak 34,21 %, kelompok 46 – 55 tahun sebanyak 10,53 %, kelompok 56 – 65 tahun sebanyak 2,63 % dan kelompok >65 tahun sebanyak 2,63 %. Pengalaman karies pasien di ruangan perawatan jiwa pria dan wanita menggunakan index DMF-T dengan jumlah kasus gigi berlubang (Decay) sebanyak 170 (44,97 %), kasus gigi yang hilang/dicabut karena karies (Missing) sebanyak 206 kasus (54,5 %), dan gigi yang ditumpat (Filling) sebanyak 2 kasus (0,53%). Pengalaman karies pasien di ruangan perawatan jiwa pria dan wanita dengan kategori rendah sebanyak 6 responden (15,8 %), kategori sedang sebanyak 8 (21,1 %) dan yang terbanyak adalah responden dengan kategori buruk yaitu 24 responden (63,2 %). Angka kualitas hidup responden di ruang perawatan jiwa pria dan wanita dengan kategori rendah sebanyak 6 responden (15,8 %), kategori sedang sebanyak 13 (34,2 %) dan yang terbanyak adalah responden dengan kategori buruk yaitu 19 responden (50 %). Berdasarkan tabulasi silang, kualitas hidup buruk paling banyak terdapat pada orang yang menderita karies gigi dengan kategori sangat tinggi sebanyak 18 responden (75%), sedangkan kualitas hidup baik paling banyak terdapat pada orang yang menderita karies gigi dengan kategori rendah sebanyak 5 responden (83,3%). Hal ini menjelaskan bahwa total pengalaman karies kategori rendah sebanyak 6 responden dan sebagian besar responden yang mempunyai kualitas hidup baik sebanyak 5 responden (83,3%). Pengalaman karies kategori sedang sebanyak 8 responden dan sebagian besar responden dengan pengalaman karies sedang sebanyak 6 responden (75%) memiliki kualitas hidup sedang. Pengalaman karies kategori tinggi sebanyak 24 responden dan sebagian besar responden dengan pengalaman karies tinggi sebanyak 18 responden (75%) memiliki kualitas hidup buruk. Hasil uji statistik menggunakan Chi-Square didapatkan nilai p value adalah $(0,000) < \alpha (0,05)$.

D. SIMPULAN

Pengalaman karies pasien di ruang perawatan jiwa pria dan wanita sebagian besar kategori buruk 2. Kualitas hidup pasien di ruang perawatan jiwa pria dan

wanita sebagian besar kategori buruk 3. Ada hubungan antara pengalaman antara karies dengan kualitas hidup pasien di ruang perawatan jiwa pria dan wanita RSJ Sambang Lihum.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, E. (2015) 'Pengaruh Discharge Planning terhadap Kualitas Hidup Pasien Stroke Ishkemik', *Jurnal Keperawatan*, 5(2), pp. 674–679.
- Afifah, M., Yubiliana, G. and Suwargiani, A.A. (2022) 'Pengalaman karies dan tingkat nyeri pada gigi akibat karies pada ibu hamil', *Padjadjaran Journal of Dental Researchers and Students*, 6(1), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.24198/pjdrs.v6i1.28474>.
- Agustina, D. (2014) 'Oral hygiene and number of oral mucosal lesion correlate with oral health-related quality of life in elderly communities', *Dental Journal (Majalah Kedokteran Gigi)*, 47(1), p. 57. Available <https://doi.org/10.20473/j.djmkkg.v47.i1.p57-61>.
- Akbar, F.H. and Syahidah, I. (2019) 'Relation of socioeconomic status to quality of life related to dental and oral health in rural and urban communities of Gowa Regency on 2018', *Makassar Dental Journal*, 8(3), pp. 142–149. Available at: <http://jurnal.pdgimakassar.org/index.php/MDJ/article/view/289>.
- Amalia, R. et al. (2021) *Karies Gigi: Perspektif Terkini Aspek Biologis, Klinis, dan Komunitas*. Sleman: Gadjah Mada University Press.
- Amilani, U. et al. (2020) 'Oral impact on daily performance (OIDP) scale for use in Sri Lankan adolescents: A cross sectional modification and validation study', *BMC Oral Health*, 20(1), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12903-020-1006-z>.
- Andira, S. and Nuralita, N.S. (2018) 'Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin terhadap Simtom Depresi Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Prof . Dr . M . Ildrem Kota Medan Sumatera Utara pada Tahun 2017', *Buletin Farmatera*, 3(2), pp. 97–108. Available at: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/buletin_farmatera.
- Ardiani, H., Lismayanti, L. and Rosnawaty, R. (2018) 'Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup Lansia di Kelurahan Mugarsari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya Tahun 2014', *Healthcare Nursing Journal*, 1(1), pp. 42–50.

- Ardiyanti, N.D., Adhani, R. and Hatta, I. (2022) 'Hubungan Indeks Karies DMF-T dengan Konsumsi Air Minum dan Perilaku Menyikat Gigi pada Masyarakat di Indonesia', *Dentin Jurnal Kedokteran Gigi*, VI(1), pp. 53–58.
- Bennadi, D. and Reddy, C.V.K. (2013) 'Oral health related quality of life', *Journal of International Society of Preventive and Community Dentistry*, 3(1), pp. 1–6. Available at: <https://doi.org/10.4103/2231-0762.115700>.
- Boy, H. and Khairullah, A. (2019) 'Hubungan Karies Gigi Dengan Kualitas Hidup Remaja Sma Di Kota Jambi', *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(1), p. 10. Available at: <https://doi.org/10.31983/jkg.v6i1.3888>.
- Chu, C.C. et al. (2016) 'Sex differences in schizophrenia', *International Journal of Social Psychiatry*, 1(1), pp. 37–42. Available at: <https://doi.org/10.1177/002076408903500304>.
- Cicilia, L., Kaunang, W.P.J. and Fima, L.F.G.L. (2018) 'Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Diabetes Melitus pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bitung', *Jurnal Kesmas*, 7(5), pp. 1–6.
- Darsana, I.W. and Suariyani, N.L.P. (2020) 'Trend Karakteristik Demografi Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali (2013-2018)', *Archive of Community Health*, 7(1), p. 41. Available at: <https://doi.org/10.24843/ach.2020.v07.i01.p05>.
- Daulay, W., Wahyuni, S.E. and Nasution, M.L. (2021) 'Kualitas Hidup Orang Dengan Gangguan Jiwa: Systematic Review', *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 9(1), pp. 187–196. Available at: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/6905/>.
- Djuanda, R. et al. (2019) 'Potensi Herbal Antibakteri Cuka Sari Apel terhadap *Enterococcus faecalis* sebagai Bahan Irigasi Saluran Akar', *Sonde*, 4(2), pp. 24–40.
- Fithriyana, R. (2021) 'Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Kejadian Karies Gigi Sulung Pada Anak Umur 4-5 Tahun Di Desa Kuok', *Prepotif Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), pp. 328–334.
- Hasin, A. et al. (2023) 'The Effect of Antipsychotic Drugs on Salivary Flow Rate and Dental Caries in Schizophrenic Patients', *International Journal of Medical Science*, 10(3), pp. 7–14. Available at: <https://doi.org/10.14445/23939117/ijms-v10i3p102>.
- Hong, C.L., Thomson, W.M. and Broadbent, J.M. (2023) 'Oral Health-Related Quality of Life from Young Adulthood to Mid-Life', *Healthcare (Switzerland)*, 11(4). Available at: <https://doi.org/10.3390/healthcare11040515>.

- Hu, K.F. et al. (2016) 'Antipsychotic medications and dental caries in newly diagnosed schizophrenia: A nationwide cohort study', *Psychiatry Research*, 245, pp. 45–50.
- Indra, I.M. and Cahyaningrum, I. (2019) *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Iriantoro, D.N.D., Dewi, C. and Fitriani, D. (2018) 'Klasifikasi pada Penyakit Dental Caries Menggunakan Gabungan K-Nearest Neighbor dan Algoritme Genetika', *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(8), pp. 2926–2933.
- Jackson, J., Asia, A. and Fitri, A.N. (2020) 'Gambaran Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Gigi Dan Mulut Pecandu Narkoba (Penelitian)', *Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu*, 1(2), pp. 12–17. Available at: <https://doi.org/10.25105/jkgt.v1i2.6342>.
- Jacob, D.E. and Sandjaya (2018) 'Faktor faktor yang mempengaruhi kualitas hidup masyarakat Karubaga district sub district Tolikara propinsi Papua', *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*, 1(69), pp. 1–16.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2013) *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Available at: <https://archive.org/details/LaporanRiskesda2018NasionalPromkes.net/page/n1/mode/2up>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018) *Riset Kesehatan Dasar*. Available at: <https://archive.org/details/LaporanRiskesda2018NasionalPromkes.net/page/n1/mode/2up>.
- Kusdarjanti, E., Setyowati, O. and Zseni, F. (2019) 'Pembuatan Single Complete Dentures dengan Tuber maxilla yang Besar', *Journal of Vocational Health Studies*, 03, pp. 37–39. Available at: <https://doi.org/10.20473/jvhs.V3I1.2019.37-39>.
- Larasati, T.A. (2012) 'Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe II di RS Abdul Moeloek Provinsi Lampung', *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Universitas Lampung*, 2(2), pp. 17–20.
- Listrianah (2018) 'Indeks Karies Gigi Ditinjau Dari Penyakit Umum dan Sekresi Saliva pada Anak di Sekolah Dasar Negeri 30 Palembang 2018', *JPP (Jurnal Kesehatan Palembang)*, 12(2), pp. 136–148.
- Lutfi, A. et al. (2021) 'Hubungan Stunting dengan Tingkat Keparahan Karies Gigi pada Anak Usia 10-12 Tahun di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi

- Rawas', *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(2), p. 426. Available at: <https://doi.org/10.36565/jab.v10i2.395>.
- Maramis, J.L. and Fione, V.R. (2018) 'Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Pencegahan Karies Gigi Dengan Indeks Dmf-T Pada Anak Umur 9-11 Tahun Dikelurahan Girian Bawah Lingkungan Vi Kecamatan Girian Kota Bitung', *Jurnal Ilmiah Gigi dan Mulut*, 1(2), pp. 51-59.
- Marlindayanti et al. (2022) *Manajemen Pencegahan Karies*. Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera.
- Mbipa, M.M. et al. (2019) 'Perbedaan Tingkat Kejadian Karies Gigi (DMF-T) antara Laki-Laki dan Perempuan Usia 12-14 Tahun', *Dental Therapist Journal*, 1(1), pp. 23-27. Available at: <https://doi.org/10.31965/dtl.v1i2.449>.
- Napitupulu, R.L.Y., Adhani, R. and Erlita, I. (2019) 'Hubungan Perilaku Menyikat Gigi, Keasaman Air, Pelayanan Kesehatan Gigi Terhadap Karies Di MAN 2 Batola', *Dentin Jurnal Kedokteran Gigi*, III(1), pp. 17-22.
- Nurlina (2021) *Kualitas Hidup Wanita Menopause*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Palit, I.D., Kandou, G.D. and Kaunang, W.J.P. (2021) 'Hubungan antara Aktivitas Fisik dengan Kualitas Hidup pada Lansia di Desa Salurang Kecamatan Tabukan Selatan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe', *Jurnal KESMAS*, 10(6), pp. 93-100.
- Profil RSJ Sambang Lihum (no date) *Profil Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum*, <https://rsjsambanglihum.kalselprov.go.id/web/profil/>.
- Pujoharjo, P. and Herdiyati, Y. (2018) 'Efektivitas Antibakteri Tanaman Herbal Terhadap Streptococcus Mutans Pada Karies Anak', *Journal of Indonesian Dental Association*, 1(1), pp. 51-56.
- Ratih, I.A.D.K. and Dewi, N.L.P.S.I. (2019) 'Hubungan Perilaku Makan Permen Dengan Karies Pada Siswa Sdn 1 Dawan Kaler Kabupaten Klungkung Tahun 2017', *Dental Health Journal*, 6(2), pp. 1-4.
- Rohmah, A.I.N., Purwaningsih and Bariyah, K. (2012) 'Kualitas Hidup Lanjut Usia', *Jurnal Keperawatan*, 3(2), pp. 120-132.
- RSJ Sambang Sambang Lihum (2022) *Rencana Strategis Perangkat Daerah 2021-2026*, RSJ Sambang Sambang Lihum.
- Sari, G.D. and Azizah, A. (2022) 'Analisis Kualitas Hidup Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Lansia (Tinjauan Pada Pensiunan PNS Pemko Banjarmasin)', *An-Nadaa Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), p. 66. Available at: <https://doi.org/10.31602/ann.v9i1.6900>.

- Silveira, M.F., De Pinho, L. and Brito, M.F.S.F. (2019a) 'Validity and reliability of the oral health impact profile instrument (OHIP-14) in adolescents', *Paideia*, 29(January 2019). Available at: <https://doi.org/10.1590/1982-4327e2921>.
- Silveira, M.F., De Pinho, L. and Brito, M.F.S.F. (2019b) 'Validity and reliability of the oral health impact profile instrument (OHIP-14) in adolescents', *Paideia*, 29, pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.1590/1982-4327e2921>.
- Soesilawati, P. (2020) *Imunogenetik Karies Gigi*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sunarjo, L., Salikun and Ningrum, W. (2016) 'Faktor Penyebab Tingginya Angka Karies Gigi Tetap pada Siswa SD Negeri 02 Banjarsari Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan', *Jurnal ARSA*, 1(1), pp. 23–25.
- Susilawati, S. and Damayanti, N.A. (2020) 'Karakteristik Pasien dengan Keputusan Pembelian Jasa Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut', *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(1), pp. 83–91. Available at: <https://doi.org/10.31539/jks.v4i1.1472>.
- Tarigan, R. (2013) *Karies Gigi*. 2nd edn. Jakarta: EGC.
- Utami, N.K. and Ngalimun (2018) *Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Barito Style.
- Utami, S. and Prasepti, D.I. (2019) 'Hubungan Status Karies Gigi dengan Oral Health Related Quality Of Life pada Mahasiswa', *Insisiva Dental Journal : Majalah Kedokteran Gigi Insisiva*, 8(2), pp. 46–52. Available at: <https://doi.org/10.18196/di.8207>.
- Varrene, B. (2022) Mean number of Decayed, Missing, and Filled Permanent Teeth (mean DMFT) among the 12-year-old age group [Internet], World Health Organization. Available at: <https://www.who.int/data/gho/indicatormetadata-registry/imr-details/3812>.
- WHO (2022) *Global oral health status report: Toward universal health coverage for oral health by 2023*, World Health Organization. Geneva.
- Wongkar, V.T., Siagian, K. V. and Tendean, L.E.N. (2019) 'Kualitas Hidup Lansia Pengguna Gigi Tiruan di Desa Toulimembet Kecamatan Kakas', *JurnaeGiGi*, 7(2), pp. 106–112. Available at: <https://doi.org/10.35790/eg.7.2.2019.25409>.
- Zahnia, S. and Sumekar, D.W. (2016) 'Kajian Epidemiologis Skizofrenia', *Majority*, 5(5), pp. 160–166. Available at:

<http://jke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/904/812>.